

ABSTRAK

Laju Endap Darah (LED) atau *Erythrocyte Sedimentation Rate* (ESR) adalah kecepatan pengendapan sel – sel eritrosit didalam tabung berisi darah yang telah diberi antikoagulan dalam keadaan vertikal dan didiamkan dalam waktu tertentu. Prevalensi permintaan pemeriksaan LED semakin meningkat, penggunaan metode westegren membutuhkan waktu yang lama, sehingga dapat menggunakan metode kemiringan tabung 45 derajat sebagai jalan alternatif pemeriksaan. Secara umum LED digunakan untuk memantau adanya kerusakan jaringan, inflamasi dan adanya penyakit (bukan tingkat keparahan) baik akut maupun kronis, sehingga pemeriksaan LED bersifat tidak spesifik.

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan hasil pemeriksaan LED terhadap dua metode yaitu secara tegak lurus sebagai kontrol dan kemiringan tabung 45 derajat 7 menit dan 15 menit.

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif eksperimental, dengan desain penelitian *static grup comparison design*. Metode tegak lurus selama 1 jam sebagai kelompok kontrol dan metode kemiringan tabung 45 derajat selama 7 menit dan selama 15 menit sebagai kelompok uji

Hasil penelitian menunjukkan nilai LED pada metode tegak lurus yaitu 65,50 mm/jam, nilai kemiringan tabung 45 derajat 7 menit 69,53 mm/jam, dan nilai kemiringan tabung 45 derajat 15 menit 89,00 mm/jam. Berdasarkan uji one way anova hasil pemeriksaan LED $P = 0,002$ terdapat perbedaan, kemudian dilanjutkan pada uji Post Hoc kelompok kontrol dengan kemiringan tabung 45 derajat 7 menit $P = 0,829$, sedangkan kontrol dengan kemiringan tabung 45 derajat 15 menit $P = 0,003$ sehingga dapat disimpulkan hasil yang sama dengan kontrol adalah pemeriksaan LED kemiringan tabung 45 derajat selama 7 menit.

Kata kunci : Laju Endap Darah, kemiringan tabung, inkubasi waktu.